

## **BAB III**

### **TINJAUAN OBJEK DAN LOKASI**

#### **3.1 Tinjauan Objek Rancangan**

##### **3.1.1 Tinjauan Umum Museum**

Objek yang akan dirancang dalam perancangan Tugas Akhir ini adalah Museum. Museum adalah tipologi bangunan yang memiliki fungsi spesial sebagai rumah, melestarikan, dan memamerkan budaya, sejarah, sains, atau koleksi artistik. Museum telah berkembang dari masa ke masa, mencerminkan perubahan sosial, kemajuan teknologi arsitektural dan mengubah peran museum dari bersifat koleksi privat sampai menjadi institusi budaya publik.

#### **3.2 Tinjauan Lokasi dan Tapak Objek**

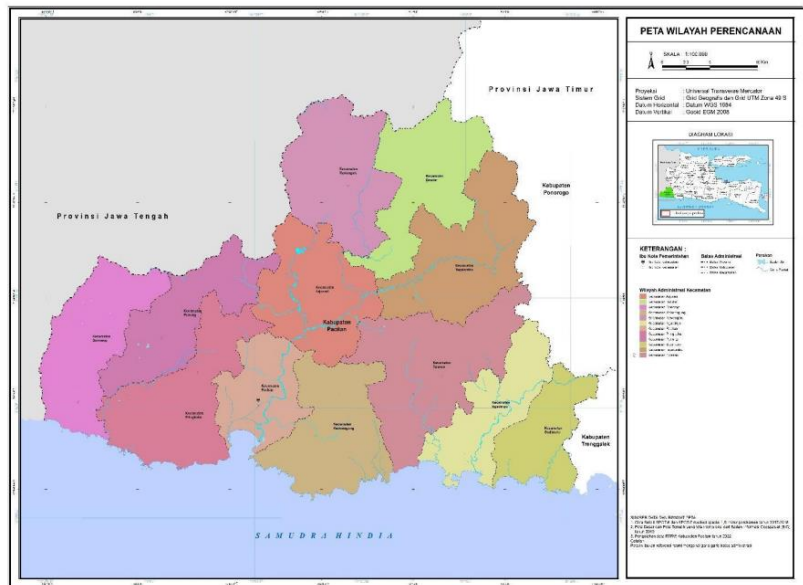
Tapak yang terpilih untuk perancangan Museum Peradaban Manusia ini berlokasi di Maron, Dersono, Kec. Pringkulu, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur dengan koordinat -8.202898566514873, 110.95499225062395 yang saat ini adalah lahan kosong yang dipergunakan untuk perkebunan rakyat. Tapak ini dipilih karena memenuhi kebutuhan dan persyaratan dari kebutuhan Museum yang akan dirancang. Mulai dari akses dari lanskap yang cocok dengan narasi yang akan dibawakan, sampai dengan akses dari situs-situs yang berada di Pacitan.

##### **3.2.1 Regulasi Tapak**

Lokasi : Maron, Dersono, Kec. Pringkulu, Kabupaten  
Pacitan, Jawa Timur (-8.200526054886074,  
110.95972062587379)

Luas : ± 13.000 m<sup>2</sup>

## PETA WILAYAH PERENCANAAN



Gambar 3. 1. Peta Wilayah Perencanaan Pacitan

Kebijakan tapak:

Termasuk ke dalam Zona Perkebunan Rakyat dan Pemukiman

- KDB : 60%
- KLB : 4,2
- Tinggi Lantai Maksimal : 4 lantai
- KDH : 40%
- Batas tapak :
  - o Utara : Jalan lingkungan dan kebun
  - o Selatan : Jl. Wisata Sungai Maron
  - o Barat : Jalan lingkungan dan kebun
  - o Timur : Jl. Wisata Sungai Maron dan Sungai Maron

### 3.2.2 Analisis Konteks

Pada perancangan ini dilakukan perancangan konteks untuk menjadi pertimbangan pada saat merancang bangunan museum. Khususnya dengan pendekatan dialog antara manusia, lingkungan, dan arsitektur, analisis konteks sangat diperlukan agar pesan dan

narasi yang dimaksud akan tersampaikan dengan baik. Selain itu, mengajak pengunjung untuk langsung berdialog atau berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Semua itu akan dirancang dalam suatu desain arsitektural untuk pengunjung merasakan pengalaman ruang dengan berdialog dengan lingkungan sekitar museum dan arsitektur museum.

- Analisis Lingkungan Sekitar Tapak



Gambar 3. 2. Tapak Perancangan

- Analisis Tekanan Udara, Kecepatan Angin, dan Penyinaran Matahari Sekitar Tapak

Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Pacitan, 2016

Bulan	Tekanan Udara	Kecepatan Angin	Penyinaran Matahari
Januari	33,65	36,87	33,80
Februari	34,26	25,27	33,60
Maret	34,00	25,03	38,25
April	34,15	23,70	40,95
Mei	35,50	22,93	37,74
Juni	35,00	12,16	32,62
Juli	35,50	9,75	36,61
Agustus	35,00	13,86	38,46
September	35,00	16,71	36,98
Oktober	35,00	9,91	38,76
November	35,00	10,53	32,83
Desember	35,00	19,50	24,19

Sumber: Dinas Binamarga dan Pengairan

Gambar 3. 3. Data Rata-rata tekanan udara, kecepatan angin, dan penyinaran matahari menurut bulan di Kabupaten Pacitan, 2016